

**PADUAN SUARA *VIRTUAL* NHKBP YOGYAKARTA
DALAM *TAIZÉ STYLED SONG* “*BLESS THE LORD*”
KARYA *JACQUES BERTHIER***

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



**Oleh:
Andreas Lukita Harahap
16100750131**

Semester Genap 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGAJUAN

**PADUAN SUARA *VIRTUAL* NHKBP YOGYAKARTA
DALAM *TAIZÉ STYLED SONG* “*BLESS THE LORD*”
KARYA *JACQUES BERTHIER***

**Oleh:
Andreas Lukita Harahap
16100750131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul Paduan Suara *Virtual* NHKBP Yogyakarta Dalam *Taize Styled Song* "Bless The Lord" Karya Jacques Berthier oleh Andreas Lukita Harahap (NIM. 16100750131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019-2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 4 Agustus 2020.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.

NIP. 196303281988032001/ NIDN. 0028036302

Pembimbing II/ Anggota,



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.

NIP. 199106182019031022

Penguji Ahli/ Anggota,



Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197006181999032001/ NIDN. 0018067002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Andreas Lukita Harahap

NIM. 16100750131

MOTTO

“Knowledge and faith are always my companion”

“Healing for everyone”

“Healing prayers for you”

-Rafaela the Wings of Holliness-

Dipersembahkan kepada:

Naposobulung HKBP Yogyakarta.

Semoga penelitian ini bisa menjadi bekal yang baik untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Setiap orang tentunya mengalami tujuan-tujuan dalam hidup yang ingin dicapai. Doa dan kerja keras yang seimbang niscaya akan mencapai itu semua. Saya percaya tidak akan ada proses yang mengkhianati hasil. Saat hendak mencapai tujuan, pastinya akan ada masa dimana seseorang akan mengalami fase-fase dalam sebuah proses, baik positif maupun negatif yang mana nantinya akan sangat berdampak dan berguna pada kualitas dan jati diri seseorang. Baik buruknya pengalaman dalam mencapai tujuan akan mengajarkan makna dan nilai kehidupan masing-masing. Strategi dan taktik yang baik perlu kita kerahkan dalam mencapai tujuan. Mengenal situasi dan kondisi juga merupakan keharusan agar tidak tersesat dalam langkah yang salah. Kegigihan untuk terus mencoba dan ketekunan untuk selalu belajar dan keterbukaan pikiran untuk menerima dan memilah semua hal yang baru juga merupakan kunci. Anggapan bahwa kata menyerah hanya untuk orang yang lemah merupakan motivasi untuk terus maju mencapai tujuan hidup.

Dunia pendidikan merupakan contoh kecil dalam makna tujuan hidup. Tidak ada kata berhenti untuk belajar. Manusia yang cenderung memiliki sifat tidak pernah puas pasti akan selalu mencari inovasi-inovasi. Pentingnya dunia pendidikan pada saat ini tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan, melainkan karakter yang terbentuk darinya. Menyelesaikan tulisan ini merupakan salah satu contoh kecil bagi saya pribadi untuk menuju tujuan saya yang lebih tinggi lagi.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini dan pada halaman ini dan selanjutnya, diucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan berbagai macam kontribusinya atas penelitian yang di susun dalam sebuah tugas akhir ini. Penelitian ini di ajukan untuk menyelesaikan studi strata satu yang telah di tempuh dalam empat belas semester ini di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan rasa syukur dan terima kasih yang tulus ini disampaikan dari kepada:

Tuhan Yesus Kristus atas setiap nafas kehidupan yang masih boleh saya peroleh setiap harinya, penyertaanNya selalu dan setiap waktu, atas berkat yang tak ternilai, atas pertolonganNya yang tiada henti, penghiburan yang diberikan di saat saya terpuruk, kebahagiaan yang diberikan melalui orang-orang di sekitar saya, keindahan musik yang boleh saya tekuni sampai sejauh ini, keindahan alam semesta di kota Yogyakarta dimana Tuhan izinkan saya untuk menimba ilmu, dan semua yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.

1. Bapak Kustap, S. Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan musik yang sangat tenang dan selalu memberikan semangat kepada kami mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian tugas akhir.
2. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M, Hum. Selaku sekretaris jurusan musik yang selalu menebarkan keceriaan kepada mahasiswa, selalu berbaik hati

mendengarkan keluh kesah kami. Terima kasih juga telah banyak membantu saya dalam penulisan ini.

3. Ibu Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. selaku dosen pembimbing I saya dalam menyelesaikan tulisan ini, tanpa beliau saya tidak mungkin bisa menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih untuk ide, gagasan, masukan dan saran yang sangat berguna.
4. Bapak Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II saya yang selalu perhatian menanyai perkembangan tulisan saya. Pertanyaan-pertanyaan beliau menjadi motivasi tersendiri untuk saya menyelesaikan tulisan saya dengan baik dan benar. Terima kasih untuk masukan dan saran yang sangat berguna, terlebih lagi terima kasih untuk selalu menanyai tentang perkembangan tulisan saya.
5. Ibu Linda Sitinjak S. Sn., M. Sn. selaku dosen penguji ahli saya yang juga membantu saya banyak hal dalam penulisan ini dan semasa perkuliahan. Beliau juga menjadi dosen favorit dan *role model* saya semasa perkuliahan. Saya harap suatu saat kelak saya bisa menjadi seperti beliau.
6. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, M. Hum, bapak Ignatius Eko Yuliantoro, S. Sn., dan bapak Daniel de Fretes, S. Sn., M.Sn. selaku dosen-dosen yang pernah mengampu saya dalam mata kuliah instrumen biola baik solo maupun ansambel. Terima kasih telah mengajarkan teknik-teknik bermain biola yang mana akan menjadi bekal saya ke depannya.
7. Keluarga kecil H.Harahap/br. Siregar yang merupakan motivasi utama saya untuk menyelesaikan tulisan ini.
8. Unit Kegiatan Mahasiswa *Vocalista Harmonic* Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas pengalaman-pengalaman luar biasa, prestasi-prestasi yang pernah kita raih bersama mulai taraf nasional hingga internasional, kegiatan-kegiatan menyenangkan, senang rasanya bisa bernyanyi bersama dalam satu visi dan misi untuk Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kelompok Kegiatan Mahasiswa *F-Hole String Orchestra* jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menjadi wadah saya untuk berdinamika bersama dalam bermain alat musik gesek, pengalaman yang sebelumnya saya belum pernah dapatkan sebelum belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Yohana Sagala dan Annisya Miranda selaku sahabat saya dari masa sekolah yang sampai saat ini menjadi teman sekelas saya dan tempat mendengar keluh kesah saya selama perkuliahan bahkan semasa pengerjaan tulisan ini, saya sangat berterima kasih atas waktu-waktu indah yang telah kita lalui bersama. Kegelisahan-kegelisahan awal perkuliahan sampai pada kebingungan-

kebingungan akhir perkuliahan yang kalian curahkan dalam grup kita tidak akan saya lupakan.

11. Thanaya Aroembhuwana, Nadya Hanna Difandi, Vanessa Risdisascha, dan Skolastika Nada Meivina selaku sahabat-sahabat saya dalam suka maupun duka. Senang sekali bisa berteman dengan kalian, saya harap persahabatan ini abadi. Semangat untuk Thanaya yang belum bisa wisuda bersama, saya janji akan datang saat waktunya tiba.
12. Mira Christina Hutabarat selaku teman baik yang sudah saya anggap seperti adik saya sendiri, terima kasih atas semangat dan kejahilan selama saya menempuh pendidikan.
13. Rekan-rekan Seni Musik 2016 (Christine, Berry, Huli, Endang, Bimo, Mathias, Angga, Flo, Ravi, Syukron, Ummy, dan yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu) terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan saya, atas canda tawa, atas perdebatan-perdebatan tak berarti
14. Tri Setyo Mutiara selaku teman saya yang telah membantu saya menemukan ide untuk menulis tulisan ini pada saat awal saya masih tidak tahu harus menulis apa.
15. Naposobulung HKBP Yogyakarta dan Seksi Musik HKBP Yogyakarta atas wadah yang diberikan kepada saya untuk melayani Tuhan Yesus Kristus dalam rumahNya.
16. Trifena Sanesstika Rani br. Ginting, Farhan Erenst Sune, Elisabet Erna Wulandari, Karolus Kerubim Kurnia, Ridho Andy Fadhillah, dan teman-teman lainnya yang membantu penulisan saya, terima kasih sebesar-besarnya.
17. Akbhar Pasaribu, Dian Utami Pasaribu, Ade Fria Setyawan Barus, Ayu Sarah Yanty Pasaribu, Jocelyn Aurelia Sinaga, Crist Jeremy Felix Simbolon selaku teman baik dari gereja HKBP Yogyakarta yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan tulisan ini

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Penyusun
Andreas Lukita Harahap

**PADUAN SUARA *VIRTUAL* NHKBP YOGYAKARTA
DALAM *TAIZÉ STYLED SONG “BLESS THE LORD”*
KARYA *JACQUES BERTHIER***

**Oleh:
Andreas Lukita Harahap
16100750131**

ABSTRAK

Pelayanan dalam umat Kristiani menjadi suatu bentuk wujud syukur kepada Tuhan atas rahmat dan berkat yang diberikannya setiap harinya untuk menjalani kehidupan. Pelayanan dalam peribadahan bermacam ragam, salah satunya adalah bernyanyi dalam paduan suara. Berpelayanan dalam paduan suara di masa pandemi *Covid-19* menjadi hambatan untuk jemaat-jemaat yang bernyanyi dalam paduan suara, termasuk terhadap paduan suara NHKBP Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan melakukan virtual paduan suara *Taizé Styled Song “Bless the Lord”* untuk menyalurkan rasa rindu akan pelayanan pada jemaat-jemaat yang merupakan anggota dari paduan suara NHKBP Yogyakarta. Dengan arahan untuk melakukan proses perekaman video, proses edit video dan *mixing* audio, juga wawancara terhadap objek penelitian, paduan suara *virtual* benar dapat menyalurkan hasrat untuk melakukan pelayanan bagi penyanyi-penyanyi paduan suara NHKBP Yogyakarta. Melakukan paduan suara *virtual* pada akhirnya menurut para penyanyi paduan suara dapat menjadi solusi untuk melakukan pelayanan dalam masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Virtual*, Paduan Suara, NHKBP Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN UMUM	11
A. <i>Virtual</i>	11
A.1 Pengertian <i>Virtual</i>	11
A.2 Paduan Suara <i>Virtual</i>	13
B. Paduan Suara.....	13
B.1 Paduan Suara Anak-Anak.....	15
B.2 Paduan Suara Remaja	15
B.3 Paduan Suara Dewasa.....	16
B.4 Paduan Suara Sejenis.....	16
C. <i>Taizé</i>	18

D. Jacques Berthier Dalam <i>Taizé Styled Song</i>	23
D.1 Respon Ostinato dan Paduan Suara.....	25
D.2 Litani	25
D.3 Aklamasi.....	25
D.4 Kanon	26
E. NHKBP Yogyakarta.....	26
BAB III PEMBAHASAN	30
A. Proses Paduan Suara <i>Virtual</i> dengan <i>Taizé Styled Song “Bless the Lord”</i> karya <i>Jacques Berthier</i>	30
B. Respon Penyanyi Paduan Suara Terhadap Paduan Suara <i>Virtual</i> Dengan <i>Taizé Styled Song “Bless the Lord”</i> karya <i>Jacques Berthier</i>	34
BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
WEBTOGRAFI.....	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Full Score " <i>Bless the Lord</i> "	31
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bruder Roger Louis Schutz-Marsauche	19
Gambar 2. Objek Penelitian (Melakukan Perekaman Video).....	32
Gambar 3. Objek Penelitian (Melakukan Pemanasan)	33
Gambar 4. Proses Penggabungan Video Objek Penelitian	33
Gambar 5. Proses <i>Mixing</i> Audio Objek Penelitian.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Kepengurusan NHKBP Yogyakarta Periode 2020-2022	27
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu aspek penting yang wajib ada dalam ibadah umat kristen ataupun katolik di dalam gereja. Variasi musik di dalam gereja kini telah berkembang sangat pesat. Berbagai macam jenis gereja di dunia menggunakan jenis musik dan variasi alat musik yang berbeda-beda. Beberapa gereja menggunakan solo organ, ada juga yang menambahkan beberapa alat musik pelengkap seperti piano, biola, atau saxophone, bahkan ada juga menggunakan sistem full band. Variasi musik gereja kini telah berkembang sangat pesat. Dalam ibadah biasanya juga dilengkapi oleh tiga orang pemandu pujian dan juga paduan suara.

Melakukan pelayanan dalam gereja bagi umat Kristen bisa diartikan sebagai wujud syukur kepada Tuhan karena berkat yang telah dilimpahkanNya kepada umatNya dalam kehidupan sehari-hari. Wujud pelayanan dalam gereja bervariasi, mulai dari pendeta, pengurus gereja, pendamping anak-anak sekolah minggu, berorganisasi dalam gereja, menjadi sukarelawan dalam acara gereja, menjadi pemusik dan penyanyi ibadah, hingga terlibat dalam paduan suara gereja juga merupakan wujud pelayanan. Melaksanakan pelayanan tidak terikat umur, jika memiliki talenta yang bersangkutan siapa saja bisa melakukan pelayanan.

Kegiatan pelayanan yang umumnya dilakukan remaja masa kini adalah paduan suara. Paduan suara bisa dikatakan sekelompok orang yang bernyanyi bersama dan terdiri dari dua atau lebih jenis suara dan umumnya dipimpin oleh

seorang dirigen. Dalam paduan suara, umumnya manusia dikategorikan ke dalam 4 suara yaitu sopran yang merupakan kategori untuk wanita bersuara tinggi, alto yang merupakan kategori untuk wanita bersuara rendah, tenor yang merupakan kategori untuk pria bersuara tinggi, dan bass yang merupakan kategori untuk pria bersuara rendah. Pada umumnya paduan suara dinyanyikan dengan format SATB, tetapi ada pula paduan suara yang hanya beranggotakan wanita saja atau pria saja yang otomatis merubah format menjadi SSAA atau TTBB. Di beberapa gereja, paduan suara gereja dikategorikan dengan umur ataupun jenis kelamin. Tetapi tidak menutup kesempatan juga untuk mengadakan paduan suara yang tidak ada batasan umur maupun jenis kelamin di beberapa gereja. Untuk kalangan pemuda, umumnya di gereja memiliki paduan suara yang khusus untuk pemuda, dengan alasan umur dan pergaulan yang mungkin bisa lebih akrab dibandingkan harus bergabung dengan orang tua.

Gereja HKBP Yogyakarta adalah gereja kristen untuk orang-orang berlatar belakang suku batak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jl. I Dewa Nyoman Oka No. 22 Kotabaru kecamatan Gondokusumanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. HKBP adalah singkatan dari Huria Kristen Batak Protestan. Gereja HKBP didirikan hampir di setiap provinsi di Indonesia bahkan sampai di luar negeri. Di gereja HKBP Yogyakarta, pemuda yang ingin melakukan pelayanan di bidang paduan suara ditampung oleh organisasi NHKBP. Huruf N pada NHKBP adalah *Naposobulung* yang artinya muda-mudi yang telah menerima sidi. *Naposobulung* dianggap sudah lebih dewasa dalam iman

dibanding dengan remaja. Organisasi ini hadir di setiap gereja HKBP yang ada guna menampung muda-mudi yang memiliki keinginan untuk melakukan pelayanan.

Naposobulung yang menjadi jemaat di gereja HKBP Yogyakarta terdiri dari berbagai macam mahasiswa yang berasal dari kota yang bermacam-macam, dan perguruan tinggi yang berbeda-beda. Paduan suara ini memiliki jumlah anggota yang tidak menentu, dikarenakan regenerasi mahasiswa. Beberapa mahasiswa yang sudah lulus dari perkuliahannya dan menemukan pekerjaan di luar kota umumnya pasti meninggalkan kota Yogyakarta beserta gereja HKBP Yogyakarta. Generasi-generasi baru yang menjadi mahasiswa baru di beberapa universitas di Yogyakarta biasanya bergabung menjadi anggota baru NHHKBP Yogyakarta.

Melakukan pelayanan secara langsung dalam gereja di masa pandemi *Covid-19* menjadi hal yang hampir mustahil saat negara Indonesia memulai *lock down* pada tanggal 30 Maret 2020 (Dzulfaroh, 2020). Berdasarkan protokol pemerintah, kegiatan yang melibatkan banyak orang diharapkan untuk ditiadakan sementara. *Trend* paduan suara *virtual* menjadi ramai digunakan oleh paduan suara-paduan suara di Indonesia bahkan dunia. Hambatan untuk berdinamika bersama dalam paduan suara tidak lagi menjadi masalah besar, disebabkan tetap dapat bernyanyi dalam paduan suara secara *virtual*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang *virtual* paduan suara kepada paduan suara NHHKBP Yogyakarta, guna mendapatkan solusi untuk memuji Tuhan melalui paduan suara dalam pelayanan ibadah di HKBP Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan paduan suara *virtual* dengan *Taizé Styled Song* “*Bless the Lord*” karya Jacques Berthier pada paduan suara NHKBP Yogyakarta?
2. Bagaimana respon penyanyi paduan suara NHKBP Yogyakarta setelah melakukan paduan suara *virtual* dengan *Taizé Styled Song* “*Bless the Lord*” karya Jacques Berthier?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan paduan suara *virtual* dalam pelayanan paduan suara NHKBP Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan paduan suara *virtual* dengan *Taizé Styled Song* “*Bless the Lord*” karya Jacques Berthier.
3. Untuk mengetahui respon penyanyi paduan suara terhadap paduan suara *virtual* dan *Taizé Styled Song* “*Bless the Lord*”.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi kepustakaan dengan harapan dapat menjadi inspirasi dalam solusi melakukan pelayanan secara *virtual* pada jemaat gereja HKBP Yogyakarta.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu merealisasikan pelayanan secara *virtual*.

3. Secara literatur, penelitian ini dapat membantu pelaksanaan bernyanyi dalam paduan suara dengan tetap menghadirkan musik bagi penyanyi yang rindu melakukan pelayanan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi pustaka sebagai rujukan pertanggung jawaban secara ilmiah dan untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman tentang topik yang dibahas, maka dibutuhkan beberapa bahan referensi yaitu:

Jurnal berjudul “*Online Music Education: The Fuel Education Virtual Choir Project*” menjelaskan bagaimana konsep *virtual* diterapkan dalam paduan suara. Paduan suara *virtual* Eric Whitacre sebagai contoh dalam jurnal ini menunjukkan betapa suksesnya cara seperti ini diterapkan. Saat dunia menjadi lebih digital, sangat penting untuk memasukkan aspek pertunjukan musik ke dalam dunia maya.

Sumber-sumber *Taizé* oleh Bruder Roger (1997) diterjemahkan Adhi Pratama, buku ini memaparkan tentang sejarah dan perkembangan *Taizé*. Bruder Roger sebagai pendiri komunitas *Taizé* membentuk kelompok ini sebagai usaha untuk menemukan cara mengatasi perpecahan antar orang Kristen. Seiring berjalannya waktu, komunitas yang dibentuk ini bertambah besar dari tahun ketahun, dan pada 1961 saudara-saudara dari Katolik dapat masuk kedalam komunitas. Pertemuan orang muda antar benua diadakan untuk mengikuti

kehidupan komunitas, berdoa bersama dan menyanyikan “Kidung *Taizé*” secara berulang-ulang, dalam banyak bahasa.

Ketika jemaat menyanyikan kata-kata dalam teks nyanyian *Taizé* secara berulang-ulang, jemaat menjadi lebih terbuka dan lebih merasakan dengan hadirat Tuhan. Tertulis dalam penelitian skripsi terdahulu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta oleh Christya Putri Adinda (2016) yang berjudul “Musik dan Nyanyian Meditatif pada Ibadah *Taizé* di Seminari Tinggi Santo Paulus Kentungan Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan meditasi atau saat hening dalam ibadah *Taizé* merupakan sebuah refleksi diri untuk merasakan hadirat Tuhan yang kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan nyanyian doa meditatif. Nyanyian yang dinyanyikan dalam gaya peribadahan *Taizé* juga merupakan sebuah doa pribadi. Ia tidak lagi berkonsentrasi dengan kata-kata, faktanya bernyanyi menjadi sebuah bentuk doa atau dengan kata lain jemaat berdoa dengan cara menyanyi. Selain itu, keheningan yang terdapat dalam ibadah *Taizé* menjadi sebuah kesempatan bagi jemaat untuk merasakan kehadiran Tuhan.

Untuk menganalisa *Taizé Styled Song “Bless the Lord”* karya Jacques Berthier, diperlukan buku “Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms (Expanded Edition) yang ditulis oleh Leon Stein. Dengan buku ini, menjelaskan analisa dari lagu *Taizé Styled Song “Bless the Lord”* karya Jacques Berthier akan lebih jelas berkaitan dengan teori-teori analisa musik dan bentuk musiknya.

Penelitian yang membuktikan bahwa pengaruh dari nyanyian *Taizé* yang dirasakan seperti haru oleh Evi Fitriana Sihotang (2019) yang berjudul “Kajian

Musik Liturgi Dalam Ibadah Persekutuan Doa Meditatif Kelompok Doa Nyanyian *Taizé* di Sarasvita *Faithful Companions of Jesus (FCJ) Centre* Yogyakarta” di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh dari nyanyian *Taizé* yang dirasakan oleh anggota haru, menggetarkan hati dan jiwa jika dinyanyikan secara sungguh-sungguh dan berulang-ulang.

Buku dengan judul “*Liturgical Music as a Ritual Symbol: a case study of Jacques Berthier’s Taizé Music*”. Dalam buku ini dijelaskan tentang Jacques Berthier dan penjelasan musik-musik dengan gaya *Taizé* yang diciptakan oleh Jacques Berthier. Buku ini menjelaskan bahwa kekuatan lagu yang diciptakan tidak hanya dalam melodinya, tetapi dalam liriknya. Berthier menciptakan lagu-lagunya berdasarkan lirik yang sebelumnya memang ada dari majelis. Lirik-lirik tersebut menjadi inspirasi bagi Jacques Berthier untuk menciptakan melodi pada lagu yang dibuatnya.

Sejarah tentang Bruder Roger yang mengadakan *Taizé* pertama kali dan membentuk komunitas dituliskan dalam buku “*A Universal Heart: The Life and Vision of Brother Roger of Taizé*”. Buku ini juga berisi tentang perjalanan hidup Bruder Roger.

F. Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada. Adapun teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

Observasi ini merupakan observasi berpartisipatif. Dalam observasi ini. Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan penelitian dan juga turut menjadi salah satu objek yang sedang atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dalam observasi, peneliti sebelumnya akan menjelaskan nyanyian *Taizé*, lalu memberikan informasi tentang *Taizé Styled Song "Bless the Lord"* karya Jacques Berthier pada paduan suara NHKBP Yogyakarta, dan mengarahkan penyanyi-penyanyi paduan suara untuk melakukan perekaman terhadap lagu yang akan dinyanyikan berdasarkan pembagian suara yang telah ditetapkan. Selanjutnya, rekaman-rekaman hasil yang akan dikumpulkan akan disatukan dalam satu video agar terkesan bernyanyi bersama-sama.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan anggota paduan suara NHKBP Yogyakarta terkait *virtual* paduan suara dengan *Taizé Styled Song “Bless the Lord”* karya Jacques Berthier.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang akan dikumpulkan sebagai data pada penelitian ini seperti gambar dan video nyanyian oleh paduan suara NHKBP Yogyakarta.

4. Analisa Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dituliskan dalam laporan dan dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono,2015: 244).

G. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, penulis akan menyusun laporan dengan kerangka meliputi, Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II membahas tentang penjelasan virtual, paduan suara, garis besar *Taizé*, Jacques Berthier dalam lagu *Taizé*, dan NHKBP Yogyakarta terkait visi misi dalam peribadahan. Bab III berisi praktik dan proses pengerjaan paduan suara *virtual* dengan *Taizé Styled Song "Bless the Lord"* pada paduan suara NHKBP Yogyakarta dan respon penyanyi terkait topik pembahasan pada paduan suara NHKBP Yogyakarta. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.